

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
DAN SIKAP KREATIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SISWA KELAS XI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Teknik Elektronika  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**FITRINA YULI ROSADI  
2009/94263**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRAK

**Fitrina Yuli Rosadi : Kontribusi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Sikap Kreatif Siswa Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Solok**

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Solok terlihat hasil belajar pada mata pelajaran TIK masih rendah, yaitu sebanyak 61,88 % berada dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah pemanfaatan fasilitas penunjang pendidikan yang disediakan sekolah seperti pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Solok ditinjau dari faktor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 223 orang dan sampel penelitian berjumlah 70 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Taro Yamane dalam Riduwan (2009:65) dan teknik pengambilan sampel digunakan teknik *Proposional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan pengukuran skala likert 1-5. Sebelum digunakan angket diuji coba terlebih dahulu, validitas butir diuji dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan reliabilitas angket diuji dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS 17.0. Teknik Analisa data terdiri dari uji persyaratan analisis data, deskripsi data, uji hipotesis, dan penentuan koefisien kontribusi. Uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas menggunakan uji analisis varian, uji linearitas menggunakan *Tes for linearity*. Untuk mendeskripsikan data digunakan teknik analisa statistik deskriptif. Pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik korelasi sederhana dan uji t pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua serta analisis korelasi berganda dan uji F pada pengujian hipotesis ketiga. Untuk melihat besar koefisien kontribusi digunakan rumus koefisien determinan. Hasil analisa data menunjukkan bahwa terdapat kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 14,21%, sikap kreatif siswa berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 25%, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa berkontribusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 26,11%. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa merupakan faktor yang ikut berkontribusi terhadap hasil belajar.

Kata kunci : Hasil Belajar, Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Sikap Kreatif Siswa



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program Strata-1 pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Padang dengan judul ***"Kontribusi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Sikap Kreatif Siswa Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Solok"***. Dengan penuh rasa hormat diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Papa, Mama tercinta beserta keluarga yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat baik moril maupun materil serta kasih sayang yang sangat berarti bagi penulis.
2. Bapak Drs. Efrizon, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang dan selaku Dosen Penguji.
3. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Muhammad Adri, S.Pd, MT selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika, Penasehat Akademik (PA), Sekretaris Penguji dan Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan memberikan bimbingan yang berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs.H.Dharma Liza Said, MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan memberikan bimbingan yang berarti dalam menyelesaikan skripsi ini dan selaku Ketua Penguji.
6. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd selaku Dosen Penguji.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan pada program studi Teknik Informatika Universitas Negeri Padang.
9. Rekan-rekan FTR 2009 dan BJJ 2009.
10. Bapak Drs. Novid Azda, MM sebagai kepala SMA Negeri 1 Kota Solok.
11. Bapak dan Ibu Majelis Guru SMA Negeri 1 Kota Solok.
12. Staff, karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Kota Solok.
13. Siswa/siswi SMA Negeri 1 Kota Solok.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh sebab itu kritikan dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                            | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                      | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                       | iii     |
| ABSTRAK .....                                                  | iv      |
| KATA PENGANTAR .....                                           | v       |
| DAFTAR ISI .....                                               | vii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                                            | ix      |
| DAFTAR TABEL .....                                             | x       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                          | xi      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                       |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                                  | 5       |
| C. Batasan Masalah .....                                       | 5       |
| D. Rumusan Masalah .....                                       | 6       |
| E. Tujuan Penelitian .....                                     | 6       |
| F. Kegunaan Penelitian .....                                   | 7       |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                     |         |
| A. Hasil Belajar .....                                         | 8       |
| B. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar .....           | 10      |
| C. Sikap Kreatif .....                                         | 17      |
| D. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran ..... | 22      |
| E. Kerangka Konseptual .....                                   | 23      |
| F. Hipotesis Penelitian .....                                  | 24      |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                           |         |
| A. Jenis Penelitian .....                                      | 26      |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian .....                        | 26      |
| C. Variabel Penelitian .....                                   | 29      |
| D. Jenis dan Sumber Data .....                                 | 29      |

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| E. Instrumen Penelitian ..... | 30 |
| F. Uji Coba Instrument .....  | 31 |
| G. Teknik Analisa Data.....   | 33 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian .....         | 39 |
| 1. Hasil Uji Coba Instrumen ..... | 39 |
| 2. Deskriptif Data .....          | 42 |
| 3. Persyaratan Uji Analisis ..... | 51 |
| 4. Pengujian Hipotesis .....      | 56 |
| 5. Koefisien Kontribusi .....     | 61 |
| B. Pembahasan .....               | 62 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 65 |
| B. Saran .....      | 66 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                                       | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual.....                                         | 24             |
| 2. Histogram Skor Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar ..... | 44             |
| 3. Histogram Skor Sikap Kreatif Siswa .....                         | 47             |
| 4. Histogram Hasil Belajar .....                                    | 50             |
| 5. Grafik kekuatan hubungan variabel X1 terhadap kenormalan.....    | 52             |
| 6. Grafik kekuatan hubungan variabel X2 terhadap kenormalan.....    | 53             |
| 7. Grafik kekuatan hubungna variabel Y terhadap kenormalan.....     | 54             |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                          | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 8. Persentase nilai rata-rata ujian MID semester 1 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Solok..... | 3       |
| 9. Jumlah Populasi .....                                                                       | 27      |
| 10. Sampel Penelitian .....                                                                    | 28      |
| 11. Kisi-kisi Instrumen .....                                                                  | 30      |
| 12. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya .....                                  | 31      |
| 13. Hasil uji validitas angket pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ....                | 39      |
| 14. Hasil uji validitas angket sikap kreatif siswa .....                                       | 40      |
| 15. Hasil uji reliabilitas angket pemanfaatan internet sebagai sumber belajar .                | 41      |
| 16. Hasil uji reliabilitas angket sikap kreatif siswa .....                                    | 41      |
| 17. Perhitungan Statistik Dasar Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar                    | 42      |
| 18. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar .....                     | 44      |
| 19. Perhitungan Statistik Dasar Sikap Kreatif Siswa .....                                      | 46      |
| 20. Distribusi Frekuensi Skor Sikap Kreatif Siswa .....                                        | 47      |
| 21. Perhitungan Statistik Dasar Hasil Belajar.....                                             | 49      |
| 22. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa .....                                        | 50      |
| 23. Tabel Uji Normalitas .....                                                                 | 51      |
| 24. Uji Homogenitas pada Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar.....                      | 54      |
| 25. Uji Homogenitas pada Sikap Kreatif Siswa .....                                             | 54      |
| 26. Uji Linieritas X1 - Y .....                                                                | 55      |
| 27. Uji Linearitas X2 - Y .....                                                                | 56      |
| 28. Uji korelasi sederhana variabel X1 dengan Y .....                                          | 57      |
| 29. Uji korelasi sederhana variabel X2 dengan Y.....                                           | 59      |
| 30. Uji Analisis Korelasi Berganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y .....                         | 60      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>                                                                          | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kisi-kisi Angket .....                                                                | 67             |
| 2. Angket Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Sikap Kreatif Siswa .....      | 70             |
| 3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar ..... | 73             |
| 4. Uji Validitas Angket Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar.....                 | 74             |
| 5. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket Sikap Kreatif Siswa.....                          | 75             |
| 6. Uji Validitas Angket Sikap Kreatif Siswa .....                                        | 76             |
| 7. Hasil uji reliabilitas .....                                                          | 77             |
| 8. Tabulasi Data Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar .....                       | 78             |
| 9. Tabulasi Data Sikap Kreatif Siswa .....                                               | 80             |
| 10. Data Hasil Belajar .....                                                             | 82             |
| 11. Pengujian Manual deskriptif Data .....                                               | 83             |
| 12. Pengujian Manual Korelasi Sederhana dan Korelasi Ganda .....                         | 88             |
| 13. Tabel r (Pearson Product Moment) .....                                               | 94             |
| 14. Tabel t (Pada taraf signifikan 0,05) .....                                           | 95             |
| 15. Tabel F (Pada taraf signifikan 0,05) .....                                           | 96             |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi beberapa tahun belakangan ini berkembang cukup cepat. Perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual, dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber lainnya diantaranya jaringan internet. Dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan saat ini, mulai dari pemerintahan, ekonomi, administrasi, pendidikan, dan lain-lain. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan adalah internet. Internet merupakan jaringan yang terdiri dari ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal yang terhubung melalui saluran satelit, telepon, kabel dan jangkauannya mencakup seluruh dunia. Hal ini menjadikan jaringan internet sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka jaringan internet memenuhi kapasitas untuk dijadikan sebagai salah satu sumber dan bahan pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa internet memiliki peranan yang penting jika dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Seperti di SMA Negeri 1 Kota Solok, sekolah ini telah memiliki jaringan *Wi-Fi* yang merupakan penghubung jaringan internet, bahkan ada beberapa ruangan yang mempunyai hotspot tersendiri di ruangan atau di kelas tersebut seperti di kelas

X1, X2, XI IA1, XI IA2, XII IA1, XII IA2, ruangan majelis guru, ruangan wakil kepala sekolah dan pustaka. Tujuan sekolah memfasilitasi jaringan internet adalah agar siswa maupun guru dapat memanfaatkan internet sebagai sumber informasi mengenai pelajaran yang sedang dipelajari dan sebagai alat bantu guru untuk membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran yang sedang diajarkan guru.

Faktor lain yang dapat menunjang pembelajaran siswa adalah sikap kreatif dari masing-masing siswa itu sendiri. Sikap kreatif merupakan salah satu potensi diri yang sangat penting bagi siswa karena kreatif dapat menjadi modal berharga dalam menghadapi persoalan kehidupan yang begitu kompleks dan merupakan suatu potensi yang telah ada sejak anak dilahirkan dan akan berkembang secara optimal apabila mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari lingkungannya. Siswa yang memiliki kreatif tinggi mampu belajar dengan baik, dapat menciptakan cara belajar dengan mudah serta mampu memahami materi yang diberikan. Sedangkan siswa yang memiliki kreatif rendah akan kesulitan menemukan cara yang tepat dan hanya melakukan apa yang biasanya dilakukan orang sebelumnya. Dengan menjadi lebih kreatif dapat membantu siswa menjadi pelajar yang lebih baik, karena kreatif merupakan pembangkit ide-ide dan penghasil produk yang inovatif.

Dalam proses belajar dituntut untuk memiliki sikap kreatif, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri untuk melakukan usaha belajar. Dalam hal ini faktor penentu keberhasilan belajar

adalah individu sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Tanpa kesadaran, kemauan dan keterlibatan siswa, maka proses belajar tidak akan berhasil.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Kota Solok terdapat hasil belajar TIK yang masih rendah. Hal ini tergambar dari tabel berikut :

Tabel 1. Persentase nilai rata-rata Ujian MID Semester 1 mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Solok tahun ajaran 2010/2011 :

| No | Kelas  | Jumlah | Siswa yang mendapatkan nilai $\leq 75$ | Siswa yang mendapatkan nilai $\geq 75$ |
|----|--------|--------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| 1  | XI IA3 | 43     | 24                                     | 19                                     |
| 2  | XI IA4 | 44     | 25                                     | 19                                     |
| 3  | XI IS1 | 33     | 21                                     | 12                                     |
| 4  | XI IS2 | 34     | 23                                     | 11                                     |
| 5  | XI IS3 | 35     | 23                                     | 12                                     |
| 6  | XI IS4 | 34     | 22                                     | 12                                     |
|    | Jumlah | 223    | 138 (61,88%)                           | 85 (38,12%)                            |

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Kota Solok

Sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan belajar masing-masing mata pelajaran. Maka SMA Negeri 1 Kota Solok menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 75 untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Nilai ini ditetapkan berdasarkan kriteria berikut, yaitu tingkat kompleksitas dalam kesulitan dan kerumitan setiap kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, daya dukung seperti sarana prasarana sekolah yang memadai, kemampuan guru dan lingkungan sekolah serta masukan kemampuan siswa. Dalam mencapai tujuan belajar untuk memperoleh hasil belajar sesuai dengan ketetapan sekolah, diterapkan kerjasama dengan segala pihak yaitu sekolah, guru, siswa, orang tua serta masyarakat.

Dari tabel 1 diperoleh data bahwa dari 223 orang siswa yang ada, yaitu sebanyak 61,88% siswa memperoleh nilai rata-rata dibawah standar ketuntasan belajar yaitu 75 dan hanya sebagian siswa yaitu sebanyak 38,12%. Hal tersebut kemungkinan diakibatkan karena adanya masalah dalam belajar, seperti cara belajar siswa, sikap disiplin siswa, sikap kreatif siswa dalam belajar, dan pemanfaatan fasilitas penunjang pendidikan untuk pembelajaran yang masih kurang serta masalah-masalah lainnya.

Fenomena yang sering terjadi pada beberapa siswa di SMA Negeri 1 Kota Solok dimana mereka memanfaatkan jaringan internet yang ada di sekolah bukan hanya untuk mencari bahan pelajaran saja melainkan untuk mengakses jejaring sosial yang ada di internet, seperti *friendster*, *facebook*, *twitter*, *chating* serta untuk bermain *game online*. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan terhadap beberapa orang siswa SMA Negeri 1 Kota Solok sehubungan dengan pemanfaatan internet di sekolah. Beberapa dari mereka mengakui bahwa fasilitas internet yang disediakan di sekolah tidak hanya untuk menunjang proses proses pembelajaran di sekolah saja tetapi ketika siswa lagi bosan atau mengantuk waktu guru menerangkan pelajaran, atau jika guru berhalangan datang dan hanya memberikan tugas, siswa memanfaatkan internet untuk mengakses *facebook*, *twitter* atau *chatting* dengan teman.

Sehubungan dengan sikap kreatif siswa, masih banyak dijumpai siswa yang berperilaku sebagai berikut : a) malu-malu dalam mengungkapkan pendapat, b) tidak percaya diri dengan kemampuan sendiri, c) kurang cepat

tanggap dan d) takut mengungkapkan ide dan gagasan yang baru dalam belajar. Gejala-gejala yang ditunjukkan tersebut mengisyaratkan masih kurangnya sikap kreatif siswa dalam belajar.

Bertitik tolak dari hal tersebut, maka dilakukan penelitian ini dengan judul “Kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa terhadap hasil belajar TIK di kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berkontribusi terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.
2. Apakah sikap kreatif yang dimiliki oleh siswa berkontribusi terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.
3. Apakah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti mengambil batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.
2. Kontribusi sikap kreatif yang dimiliki oleh siswa terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.
3. Kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada maka yang menjadi rumusan masalah adalah seberapa besar kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.
2. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi sikap kreatif siswa terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.
3. Mengetahui seberapa besar kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.

**F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik dan peserta didik di SMA Negeri 1 Kota Solok dalam memaksimalkan pemanfaatan internet sebagai penunjang untuk melaksanakan proses pembelajaran.
2. Sebagai informasi bagi tenaga pendidik dan peserta didik di SMA Negeri 1 Kota Solok, sehingga dapat lebih menumbuhkan sikap kreatif dalam belajar.
3. Memberikan masukan yang berarti atau bermanfaat bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan atau kualitas pembelajaran.
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa mendatang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran atau kompetensi. Hasil belajar dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. Setelah melalui proses belajar siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan sifat dari siswa.

Jadi seorang siswa dikatakan berprestasi dalam belajar bila terjadi perubahan sikap dalam diri orang tersebut yang didapat melalui latihan atau pengalaman. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Diharapkan hasil belajar yang dicapai mempunyai efek yang bagus terhadap peningkatan hasil belajar dan minat siswa untuk belajar. Hasil belajar itu dapat diperoleh dengan mengadakan evaluasi atau penilaian hasil belajar. Seperti dijelaskan oleh Sudjana (2009:3) menyatakan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, kemampuan dan tingkah laku siswa menjadi unsur penting sebagai dasar acuan penilaian. Lebih lanjut menurut Sudjana (2009:3), penilaian proses belajar adalah upaya memberikan nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh

siswa dan guru dalam mencapai tujuan pengajaran dan untuk mengukur sejauh mana tercapainya tujuan instruksional oleh siswa. Tujuan instruksional tersebut ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Di samping itu hasil belajar tidak hanya kognitif tetapi dapat juga berupa keterampilan, nilai dan sikap siswa setelah mengikuti proses belajar dan pembelajaran. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara besar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik.

Menurut Sudjana (2009:22) yang berkaitan dengan ranah tersebut adalah:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, organisasi dan internalisasi.
3. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotor yaitu gerakan refleks, keterampilan, gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ekspresif.

Di antara ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena keterkaitannya dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Hasil belajar seseorang peserta didik biasanya dinyatakan dengan angka, untuk mendapatkan nilai tersebut dilakukan penilaian. Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai, dengan kata lain tujuan itu adalah sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran

yang terjadi antar pendidik dan peserta didik penilaian kegiatan belajar dan nilai hasil dapat dilakukan dengan suatu alat evaluasi yang berupa tes. Evaluasi didapatkan hanya data kualitatif yakni angka-angka yang mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran. Angka atau bilangan numerik dalam hasil belajar disebut data mentah.

## **B. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar**

Perkembangan teknologi jaringan Internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet bisa didapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan. Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka jaringan internet memenuhi kapasitas dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan. Bahkan beberapa perguruan tinggi ternama, mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran yang berbasis teknologi jaringan ini, seperti lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, yang kalau ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran.

Melihat perkembangan fenomena ini, akan sangat tertinggal dunia pendidikan, jika tidak bisa memanfaatkan teknologi internet. Walaupun belum akan menyelenggarakan pengajaran maupun pendidikan berbasis

internet, setidaknya guru maupun siswa mampu dan menganjurkan pemanfaatan *resources* yang ada di internet sebagai salah satu sumber pembelajaran maupun bahan pengajaran. Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses belajar. Menurut Khoe Yao Tung (2000) dalam Zulkifli (2010:15) mengatakan bahwa setelah kehadiran guru dalam arti yang sebenarnya, internet akan menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadikan wakil guru yang mewakili dalam sumber pembelajaran.

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Para siswa tidak lagi harus mengaduk-aduk buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah. Cukup memanfaatkan search engine, materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat serta menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya.

Menurut Zulkifli (2010:16) bahwa bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat :

- (a) meningkatkan pengetahuan,
- (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat,
- (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri,
- (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung,
- (e) mengatur komunikasi secara

teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi ajar yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Sementara itu siswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam belajar. Menurut *Association for Educational Communications and Technology* yang dikutip dari Zulkifli (2010:33) bahwa sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
2. Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didisain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar, salah satunya adalah media massa.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain peningkatan kompetensi guru, peningkatan muatan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar, peningkatan bekal ketrampilan siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai,

dan penyediaan sarana belajar. Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun demikian sering kali bahan ajar yang ada di perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehingga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri adalah jaringan internet.

Untuk itu, bekal keterampilan siswa khususnya dalam memanfaatkan teknologi internet sangat diperlukan. Melalui internet, siswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan mata pelajaran. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas sekolah. Oleh karena itu, guru sebagai motivator dan dinamisator dalam pembelajaran hendaknya memberi dorongan serta menciptakan kondisi agar siswa dapat secara aktif menemukan ilmu pengetahuan baru melalui pemanfaatan teknologi internet.

Kemudian Adri (2008:18) juga menjelaskan tentang pemanfaatan fasilitas internet sebagai sumber belajar dan sarana pembelajaran dapat diimplementasikan dalam 4 (empat) kegiatan :

#### 1. *Browsing*

Merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*. Tampilan *web* yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan animasi sehingga selalu membuat betah pengunjungnya. Untuk melakukan *browsing* ini digunakan suatu fasilitas

yang bernama *browser*, banyak jenis *software browser* yang tersedia dipasaran, mulai dari yang gratisan seperti *mozilla* sampai yang komersil seperti *Netscapedan Internet Explorer*. Apapun jenis aplikasi internet yang akan dilakukan tidak terlepas dari *browser*, karena *browser* merupakan media komunikasi antara user dengan layanan internet. Jadi untuk bisa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar siswa harus bisa memahami penggunaan aplikasi *browser*, cara menggunakan dan teknik penelusuran di internet serta pemanfaatan dari hasil penelusuran tersebut.

## 2. *Resourcing*

*Resourcing* yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran. Internet berperan sebagai gudangnya informasi yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang di sampaikan. Dalam hal ini informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya. Contohnya dengan mengunjungi suatu situs yang berkaitan dengan materi komputer, seperti <http://ilmukomputer.com>.

Namun jika sekiranya semua informasi yang dibutuhkan tidak tersedia, maka dapat digunakan fasilitas pencarian (*searching*) yang tersedia pada jaringan internet dengan menggunakan *search engine* yang tersedia secara gratis. Dalam memanfaatkan internet sebagai sumber pembelajaran, jika alamat suatu situs sering digunakan, maka sebaiknya

alamat tersebut dimasukkan ke dalam daftar situs favorit, karena dengan fasilitas ini, maka *browser* secara otomatis akan menyimpan informasi ini. Hal yang penting diingat dalam pemanfaatan hasil *resourcing* tersebut adalah relevansi dan *ke-up date*-an informasi yang ditemukan sehingga tidak merupakan informasi salah kaprah.

### 3. *Searching*

Fasilitas *searching* ini dapat digunakan untuk proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga dengan memanfaatkan *Search engine* adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang diinginkan. *Search engine* menampung database situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman *web*. Cukup dengan memasukkan kata kuncinya, maka proses pencarian akan dilakukan dan *search engine* akan menampilkan beberapa *link* situs yang disertai dengan keterangan singkat.

Menurut Zulkifli (2010:57) sebenarnya fasilitas mesin pencari di internet sangatlah banyak. Yang paling sering digunakan adalah [www.google.com](http://www.google.com). Dituntut kejelian guna memaksimalkan kinerja mesin pencari. Itulah sebabnya seringkali keberhasilan dalam mencari informasi di internet sangat bergantung dengan kemampuan dalam memberdayakan mesin pencari. Tingkatan paling awal dari pemanfaatan mesin pencari adalah dengan menemukan kata kunci yang tepat.

Contohnya, jika membutuhkan informasi yang berkaitan dengan perangkat internet, maka untuk proses *searching* digunakan *search engine* google, dengan kata kunci (*keyword*) perangkat internet. Dalam memanfaatkan *search engine* ini dalam pembelajaran dibutuhkan pemahaman siswa dalam penggunaannya.

#### 4. *Consulting and Communicating*

Contoh aplikasi internet yang bisa dimanfaatkan untuk *consulting* dan *communicating* dalam dunia pendidikan adalah *email* dan *mailing list*. *Email* pada topik pembicaraan ini dapat diimplemetasikan sebagai media konsultasi dan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, karena dengan bantuan *email* ini, proses bimbingan dan konsultasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Untuk keperluan tersebut, banyak layanan *email* gratis yang tersedia di internet, salah satu yang populer adalah *mail yahoo*, *mailcity*, *hotmail*, dan sebagainya, sedangkan untuk tingkat lokal misalnya *mail telkom.net*, *plasa.com*, *eudoramail*, *Indonet*, *Indosatnet* dan lain-lain.

Sedangkan *mailing list* ini dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik untuk berkomunikasi dan berdiskusi dengan semua peserta didik, dengan membuat kelompok diskusi sendiri sesuai dengan mata kuliah/mata pelajaran yang dibina. Alamat milis pada dasarnya hanyalah sebuah fasilitator dalam forum diskusi, karena di dalam alamat milis terdapat data-data yang menampung alamat *email* masing-masing anggota milis, sehingga jika ada satu topik diskusi yang akan dibicarakan, maka topik tersebut oleh administrator milis secara otomatis akan dikirimkan ke alamat *email* setiap anggotanya.

Menurut Zulkifli (2010:78), pada prinsipnya berdiskusi melalui *mailing list* sama dengan berdiskusi di forum biasa, bahwa harus memegang etika-etika tertentu agar lawan diskusi tetap merasa nyaman. Hanya saja, dalam *mailing list* bahasa yang digunakan adalah bahasa tulisan, maka seringkali kesalahan memahami maksud dari tulisan biasa bisa berakibat terjadinya diskusi yang keluar dari topik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa internet adalah sumber informasi yang tak terbatas, sehingga sangat tepat jika internet dijadikan sebagai sarana belajar dan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dijadikan sumber informasi melalui internet. Mulai dari pengetahuan umum, pengetahuan khusus sampai pengetahuan populer. Guru dalam mata pelajaran tertentu dapat memberi tugas kepada siswa untuk menggali informasi melalui internet, kemudian membuat laporan baik dikerjakan secara kelompok maupun secara individual. Hal itu tergantung strategi pembelajaran yang diinginkan oleh guru tersebut.

### **C. Sikap Kreatif**

Evans (1991:1) mendefinisikan sikap kreatif sebagai keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran. Munandar (1992:47) menyebutkan bahwa sikap kreatif adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Munandar (1992:48) mendefinisikan kreativitas (berfikir kreatif adalah kemampuan berdasarkan data atau

informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban.

Mudjiran (2001:64) menyatakan bahwa kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk berfikir divergen, yaitu tipe berfikir yang berusaha melihat berbagai dimensi yang beragam atau bahkan bertentangan menjadi suatu pemikiran yang baru. Benson (2005:138) menyatakan bahwa fenomena proses biologi kreatif yaitu meningkatnya kecenderungan beberapa bagian otak untuk berinteraksi dalam proses yang disebut koherensi. Guilford dalam Mudjiran (2001:65) menyatakan kreatif berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk berfikir divergen. Berfikir divergen yaitu kemampuan berfikir yang berawal dari satu persoalan atau satu hal menuju berbagai hal.

Menurut Supriadi (1994:7), berdasarkan penekanannya definisi-definisi kreatif dapat dibedakan kedalam empat dimensi kreativitas yaitu *person, process, product dan press*. Rhodes (1961) menyebut keempat dimensi kreativitas tersebut sebagai “*The four P’s of creativity*”. Guilford (1959) memandang kreativitas sebagai individu (*person*) yang kreatif. Lain halnya dengan Munandar yang menekankan kreatif sebagai proses yang kreatif. Baron (1976) menekankan segi produk, yaitu : “*The ability to bring something new into existence*”. Sementara Amabile (1983) menekankan segi press, yaitu : “*Creativity can be regarded as the quality of products or responses judged to be creative by appropriate observers*”.

Kreatif pada umumnya adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun berupa karya nyata yang berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Kreatif tidak berarti menciptakan sesuatu yang baru, tetapi dapat merupakan gabungan dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Data, informasi atau unsur-unsur yang ada merupakan pengalaman pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya yang didapat di lingkungan sekolah, di lingkungan rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Maka pengalaman yang diperoleh seorang anak akan makin memungkinkan seorang anak untuk menciptakan suatu yang kreatif. Kreatif adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada. Kreatif merupakan kombinasi baru dari gagasan-gagasan lama. Orang kreatif selalu mendekati segala sesuatu dengan cara yang berbeda. Mereka bisa melihat peluang di tengah masalah. Mereka juga mungkin bisa melihat solusi dalam kepanikan kebanyakan orang. Bahkan ada yang mengatakan, bahwa hampir seluruh peralatan yang tercipta hari ini adalah hasil dari cara pandang baru terhadap masalah yang terjadi sebelumnya.

Berdasarkan analisis faktor, Guilford dalam Supriadi (1994:7) menemukan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri kemampuan berfikir kreatif, (1) *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan, (2) *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah, (3) *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan untuk mencetuskan

gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise, (4) *Elaboration* (penguraian), yaitu kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terinci, dan (5) *Redefinition* (perumusan kembali), yaitu kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang. Menurut Evans (1991:49) banyak karakteristik individual lain yang ditemukan untuk mendukung perilaku kreatif, yaitu kesadaran dan sensitivitas terhadap problem, ingatan, kelancaran, fleksibilitas, keaslian, disiplin dan keteguhan diri, kemampuan adaptasi, permainan intelektual, humor, nonkonformitas, toleran terhadap ambiguitas, kepercayaan diri, skeptisisme, intelegensi.

Lebih lanjut Evans (1991:75) menyatakan bahwa empat ciri-ciri kreatif yang paling penting adalah sensitivitas terhadap problem, kelancaran, fleksibilitas dan keaslian.

#### 1. Sensitivitas Terhadap Problem

Orang yang kreatif memiliki sensitivitas yang tajam terhadap lingkungan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Pemecah masalah yang baik mengingat dalam pikirannya bahwa tidak ada sesuatupun yang sempurna dan bahwa sesuatu dapat ditingkatkan. Mereka belajar mengakui perbaikan yang sedemikian rupa dan menanyakan mengapa sesuatu ada sebagaimana adanya. Sensitivitas problem adalah kemampuan untuk mengakui bahwa sebuah problem ada atau menembus rincian-rincian dan fakta-fakta yang menyesatkan untuk mengakui masalah nyata

itu. Ada kecendrungan ilmiah untuk meloncat dengan cepat ke arah penyelesaian tanpa sepenuhnya memahami sifat sebenarnya dari masalah.

## 2. Kelancaran

Kelancaran berkaitan dengan kemampuan untuk membangkitkan sejumlah besar ide-ide dengan mudah. Kelancaran itu penting, karena semakin banyak ide-ide itu dimiliki, semakin besar kemungkinan untuk menemukan ide-ide yang baik. Guilford membatasi tiga tipe kelancaran yaitu :

- a. Kelancaran ideasional, yaitu kelancaran untuk membangkitkan ide.
- b. Kelancaran asosional, yaitu kelancaran membuat asosiasi jauh.
- c. Kelancaran ekspresional, yaitu kelancaran mengeluarkan pokok-pokok yang tersimpan dalam ingatan dari informasi untuk memenuhi kekhususan tertentu.

## 3. Fleksibilitas (keluwesan)

Fleksibilitas merujuk kepada kemampuan untuk membangkitkan banyak ide. Fleksibilitas secara tidak langsung menunjukkan kemudahan mendapatkan informasi tertentu atau berkurangnya kepastian dan kekakuan. Fleksibilitas merupakan basis keaslian, kemurnian dan penemuan. Dalam memecahkan masalah fleksibilitas berkaitan dengan kemampuan untuk mencoba berbagai pendekatan untuk memecahkan problem. Fleksibilitas juga berkaitan dengan kemampuan seseorang memberikan bermacam-macam penafsiran terhadap suatu masalah serta mampu mengubah arah berfikir secara spontan.

#### 4. Keaslian

Keaslian merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide luar biasa, memecahkan masalah dalam cara yang luar biasa, atau menggunakan hal-hal atau situasi dalam cara yang luar biasa. Individu-individu yang kreatif membuahkan tanggapan yang luar biasa, membuat asosiasi jarak jauh dan membuahkan tanggapan yang cerdas. Dari dua pendapat tentang karakteristik yang menjadi ciri pribadi kreatif, dalam penelitian ini dipilih empat ciri penting kreatif yang dikemukakan oleh Evans sebagai indikator variabel kreativitas.

Berdasarkan teori yang telah dijabarkan tentang kreatif, selanjutnya dalam penelitian ini kreatif diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melihat subjek dari perspektif baru dan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban.

#### **D. Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran**

Dengan adanya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat memperkenalkan kepada siswa teknologi informasi dan komunikasi sedini mungkin. Karena di era globalisasi perkembangan disegala bidang akan maju dengan cepat. Jadi melalui mata pelajaran ini siswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan zaman tersebut agar berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang khas. Demikian pula halnya dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Depdiknas adalah sebagai berikut :

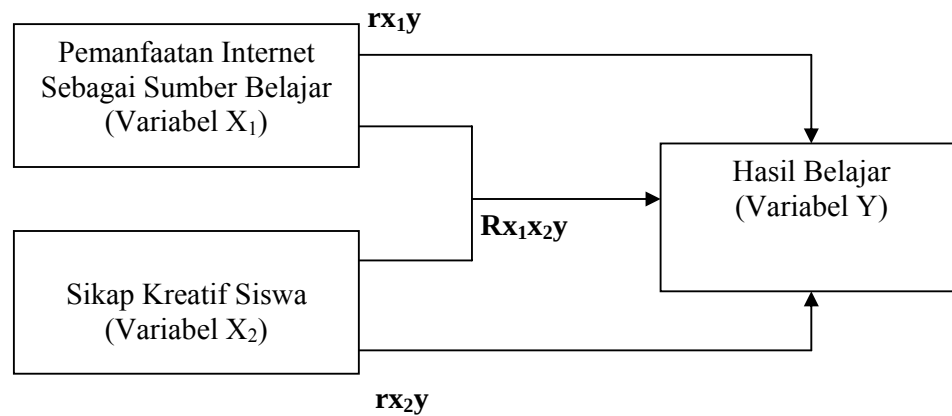
- a. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengelolaan, dan metode penyimpanannya. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau persial.
- b. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema essensial, actual dan global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan pelajaran yang mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
- c. Tema-tema essensial dalam Teknologi Informasi dan komunikasi merupakan perpaduan dari cabang-cabang ilmu komputer, matematika, teknik elektro, teknik elektronika, telekomunikasi, sibermatika dan informatika itu sendiri. Tema-tema tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolah kata, spreadsheet, presentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema essensial tersebut terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.

Adri (2008: 15) menjelaskan sebagai sebuah jaringan global, internet menjadikan batas ruang dari waktu semakin menipis. Kondisi dasar teknologi internet dan aplikasi yang berjalan diatasnya ini memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam proses pendidikan, terutama sebagai sarana pembawa konten pendidikan (education delivery medium). Dengan demikian, ikatan lokasi dan waktu belajar yang selama ini sering menjadi "penjara" bagi peserta didik akan hilang dan memberikan keleluasaan dan keluwesan bagi mereka untuk mendapatkan sumber materi ajar di manapun dan kapanpun.

#### **E. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar dibawah ini terdapat hubungan antara masing-masing variabel. Antara variabel bebas Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar ( $X_1$ ) dan sikap kreatif siswa ( $X_2$ ) dan variabel terikat hasil belajar TIK ( $Y$ ), mempunyai hubungan yang berbanding lurus.

Semakin baik pemanfaatan internet sebagai sumber belajar semakin baik hasil belajar siswa, semakin baik sikap kreatif siswa maka akan semakin baik pula hasil belajarnya.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka berfikir terdapat hubungan antara masing-masing variabel. Antara variabel bebas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>) dan sikap kreatif siswa (X<sub>2</sub>) dan variabel terikat hasil belajar (Y), keduanya mempunyai hubungan yang berbanding lurus. Maksudnya semakin baik pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa, maka akan baik pula hasil belajar. Dengan demikian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X<sub>1</sub>) dan sikap kreatif siswa (X<sub>2</sub>) akan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

#### F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang dikemukakan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.
2. Terdapat kontribusi sikap kreatif siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.
3. Terdapat kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa secara bersama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Solok.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan kontribusi sebesar 14,21% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Solok. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang dimiliki oleh siswa ikut berkontribusi terhadap hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Sikap kreatif siswa memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap hasil belajar siswa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Solok. Hal ini berarti bahwa sikap kreatif siswa ikut berkontribusi terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa .
3. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 26,11% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK siswa kelas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Solok. Hal ini berarti bahwa semakin maksimal pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang difasilitasi di sekolah dan semakin tinggi sikap kreatif siswa, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat disarankan :

1. Bagi peserta didik maupun tenaga pendidik diharapkan untuk lebih memaksimalkan dalam memanfaatkan fasilitas internet yang sudah disediakan di sekolah sebagai sumber belajar serta melakukan atau menerapkan kegiatan-kegiatan baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan sikap kreatif siswa dalam belajar
2. Karena adanya kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan sikap kreatif siswa secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas XI SMA Negeri 1 Kota Solok maka diharapkan bagi peserta didik maupun tenaga pendidik melaksanakan fungsinya dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor maupun indikator-indikator pada instrument penelitian yang mempengaruhi hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammad (2008). *Guru GO BLOG* . Padang : Elex Media Komputindo
- Agung, Gregorius (2010). *Meningkatkan Prestasi Akademik dengan Internet*. Yogyakarta : Elex Media Komputindo
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Emzir (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Evans, James.R (1991). *Berpikir Kreatif*. Bosco Carvallo (penerjemah). Jakarta : Bumi Aksara
- Kurniawan, Albert (2009). *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula Untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta : Mediakom
- Priyatno, Dwi (2008). *Mandiri Belajar SPSS bagi Mahasiswa dan Umum* . Yogyakarta : Mediakom
- Priyatno, Duwi (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17* . Yogyakarta : Andi
- Riduwan (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rukun, Kasman (1989). *Kontribusi Berfikir Kreatif, Sikap Kreatif dan Motivasi Terhadap Kemampuan Praktikum Elektronika*. Padang: FPTK IKIP Padang
- Samosir, Alfanus. (1992). *Seni Berfikir Kreatif*. Jakarta : Erlangga
- Sanjaya, Ridwan. (2008). *Pemanfaatan Blog untuk Bisnis, Hobby dan Pendidikan*. Jakarta:Elex Media Komputindo
- Siregar, Syofian (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana (2009) . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana (1996). *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono(2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Sugiyono (2010). *Statiska Untuk Penelitian* . Bandung : Alfabeta
- Tim Penyusun. (2007). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang
- Trisnawati, Ari. (2010). *Kontribusi Motivasi Belajar dan Sikap Kreatif Terhadap Hasil Belajar TIK Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Padang*. Padang: FPTK IKIP Padang.
- Zulkifli. (2010). *Internet For Teacher Panduan Internet untuk Para Pendidik*. Jakarta : Cakrawala